

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER
HERE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI KELAS V MI MUNAWARIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S. 1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh

Muhammad Radius Prawiro

NIM 12270079

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG
2016**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Raden Fatah Palembang
 di-
 Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul: "Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang" yang ditulis oleh saudara Muhammad Radius Prawiro, NIM 12270079, sudah dapat diajukan pada sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Palembang, 02 Desember 2016
 Pembimbing II

Dr. H. Kemas Badaruddin, M. Ag.
 NIP 1962021419900310002

Dr. Yulia Tri Samiha, M. Pd.
 NIP 196807212005012004

Skripsi Berjudul

Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher*
Her dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS
 Kelas V di MI Munawariyah Palembang

yang ditulis oleh saudara MUHAMMAD RADIUS PRAWIRO, NIM 12270079
 telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
 di depan Panitia Penguji Skripsi
 pada tanggal 28 Desember 2016

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
 Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Palembang, pada tanggal 28 Desember 2016
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M. Pd. I.
 NIP 197611052007102002

Andi Candra Jaya, S. Ag, M. Hum.
 NIP 197201192007011001

Penguji Utama : Dra. Nurlaeli, M. Pd. I. (.....)
 NIP 196311021990032001

Anggota Penguji : Faisal, M. Pd. I. (.....)
 NIP 197405122003121004

Mengesahkan
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
 NIP 197109111997031004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamins segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta' karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul "*Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Munawariyah Palembang*". Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph. D. Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M. Pd. I dan Ibu Tutut Handayani, M. Pd. I. Selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

4. Bapak Dr. H. Kms. Badaruddin, M. Ag. selaku Pembimbing I, Ibu. Dr. Yulia Tri Samiha, M. Pd selaku Pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Ibu Dra. Hj. Sy. Fathimah, M. M selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya, beserta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Nadia Permata selaku guru mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang
9. Orang tuaku dan Saudara-saudaraku yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku.
10. Rekan-rekan PGMI 01-04 angkatan tahun 2012 seperjuanganku. Kalian adalah inspirasi yang indah dalam hidupku, tangan kalian selalu terbuka untuk memberikan bantuan dan bimbingan kalian tak pernah kering untuk memberikan nasehat-nasehat emas demi kedewasaanmu serta selalu menemani saat diriku menghadapi hal-hal baru yang kadang membingungkanku.

11. Teman-teman seperjuangan KKN dan PPLK II,

semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Amin Ya Robbal'alamin. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, 02 Desember 2016
Penulis

Muhammad Radius Prawiro
NIM12270079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii	iii
KATA PENGANTAR	iv	
DAFTAR ISI.....	vii	
DAFTAR TABEL.....	ix	
DAFTAR LAMPIRAN	xi	
ABSTRAK.....	xii	
BAB I PENDAHULUAN	01	
A. Latar Belakang	01	
B. Permasalahan	05	
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	06	
D. Tinjauan Kepustakaan	08	
E. Kerangka Teori	14	
F. Variabel dan Definisi Operasional	15	
G. Hipotesis.....	18	
H. Metodologi Penelitian	18	
I. Sistematika Pembahasan	25	
BAB II ISI LANDASAN TEORI.....	27	
A. Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	27	
B. Hasil Belajar Siswa	32	
C. IPS.....	39	
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	43	
A. Sejarah Singkat, dan Letak Geografis Berdirinya MI Munawariyah Palembang.....	43	
B. Visi/ Misi dan Tujuan	45	
C. Keadaan Guru dan Pegawai	46	
D. Keadaan Siswa	50	
E. Kegiatan Ekstra Kurikuler	51	
F. Keadaan Saran dan Prasarana	52	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56	
A. Penerapan Strategi <i>Everyone Is a Teacher Here</i> pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Munawariyah Palembang.....	56	
B. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Sebelum (<i>Pre Test</i>) Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is a Teacher Here</i> di MI Munawariyah Palembang	61	

C. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran IPS Kelas V Sesudah (<i>Post Test</i>) Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is a Teacher Here</i> di MI Munawariyah Palembang.....	70
D. Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is a Teacher Here</i> pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Munawariyah Palembang	78
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR FUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi	22
Tabel 2 Sampel.....	22
Tabel 3 Keadaan Guru.....	47
Tabel 4 Keadaan Pegawai	49
Tabel 5 Tingkat Pendidikan Guru dan Pegawai.....	49
Tabel 6 Keadaan Siswa.....	50
Tabel 7 Gedung	53
Tabel 8 Barang	55
Tabel 9 Lembar Observasi Guru.....	59
Tabel 10 Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is a Teacher Here</i> pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Munawariyah Palembang	62
Tabel 11 Penghitungan Mean Skor Jawaban Pree Test	65
Tabel 12 Deviasi Standar Variabel Y.....	67
Tabel 13 Mencari Presentase TSR dari Variabel Y	69
Tabel 14 Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is a Teacher Here</i> pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Munawariyah Palembang	70
Tabel 15 Penghitungan Mean Skor Jawaban Post Test	74
Tabel 16 Deviasi Standar Variabel X	75
Tabel 17 Mencari Presentase TSR dari Variabel X	77
Tabel 18 Petakorelasi Penghitungan Angka Indeks Antara Variabel X dan Y (r_{xy} atau r_{12})	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara Dengan Guru Pra Observasi.....	88
Lampiran 2 Soal Pree Test	89
Lampiran 3 Soal Post Test.....	90
Lampiran 4 RPP Pertemuan Pertama	91
Lampiran 5 RPP Pertemuan Kedua	94
Lampiran 6 RPP Pertemuan Ketiga	98
Lampiran 7 Lembar Observasi Guru	102
Lampiran 8 Pedoman Dokumentasi.....	104
Lampiran 9 Surat Keterangan Mohon Izin Penelitian	105
Lampiran 10 Surat Keterangan Balasan Izin Penelitian dari MI Munawariyah Palembang.....	106
Lampiran 11 Foto Penelitian.....	107

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang”. Dalam proses pembelajaran, tentu dibutuhkan strategi untuk menyajikan materi-materi pengajaran. Salah satunya strategi *everyone is a teacher here*. Strategi ini berarti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertindak sebagai guru bagi peserta didik yang lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V. Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan, dengan menggunakan strategi penelitian *one-group* yaitu dengan mengadakan *pre-test* dan *pos-test* jenis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif sumber data yang di peroleh adalah data primer dari siswa, dan guru, data sekunder bersifat penunjang dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari

hasil analisis tersebut diperoleh kesimpulan yaitu hasil belajar siswa sebelum diterapkan strategi *everyone is a teacher here* yang memperoleh kategori tinggi yaitu berjumlah 7 siswa (16,3%), kategori sedang 33 siswa (76,7%), dan kategori rendah 3 siswa (7%).

Hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi *everyone is a teacher here* yang memperoleh kategori tinggi yaitu berjumlah 11 siswa (27%), kategori sedang 22 siswa (48%), dan kategori rendah 10 siswa (25%).

Untuk menguji signifikansi hasil belajar siswa digunakan rumus t dan di peroleh t_{hitung} sebesar 5,65. t yang terdapat pada t_o adalah lebih besar daripada t_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1% dengan perincian $2,02 < 5,65 > 2,69$.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran *everyone is*

a teacher here dalam pembelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang dapat mempengaruhi hasil belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain¹.

Dalam Undang-Undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, selain itu bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab².

Seperti dalam Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5³ :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ (2) أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ (5)

¹Rahadjo Umar Tirta dan Lasulo S.L, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2005), hlm. 44

²Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Pusat Data dan Informasi Pendidikan, Balitbang-Dekdiknas, 2003), hlm. 8

³Dept. Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pelita III, 1982), hlm. 1079

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah.Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Selain itu juga dapat digunakan cara lain yaitu melalui proses belajar mengajar atau proses pembelajaran yang merupakan suatu kegiatan pelaksanaan kurikulum. Dalam proses pembelajaran, yang menjadi pusat perhatian adalah anak didik, pendidik, sarana dan prasarana pendidikan. Ketiga unsur tersebut harus saling menunjang dan terpadu sehingga dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang mencerdaskan kehidupan bangsa.Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam hal ini lembaga pendidikanlah yang berperan penting dalam kemajuan daripada anak didik.

Sehubungan dengan hal di atas, untuk mencapai tujuan pendidikan guru merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam proses belajar mengajar dan ikut berperan aktif dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial. Selain itu, guru hendaknya dapat menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berkembang.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru perlu mengadakan variasi dalam penggunaan strategi, media, metode, atau cara yang digunakan saat proses pembelajaran di kelas. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak merasa jenuh dalam

proses pembelajaran. Selain itu seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif yang dimaksudkan agar siswa dapat merasa nyaman dalam proses pembelajaran. Jika siswa sudah merasa nyaman maka rasa percaya diri siswa akan bertambah, sehingga berpengaruh pada proses pengungkapan ide-ide dan daya kreativitas⁴.

Berdasarkan studi awal peneliti di lapangan didapat anggapan bahwa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) seringkali menjadi pelajaran yang kurang menarik perhatian bagi siswa. Pelajaran ini dianggap tidak lebih dari mengingat, menjawab soal yang panjang, pelajaran dengan angka yang banyak dan soal yang harus dijawab kemudian diungkapkan kembali saat menjawab soal ujian. Ditambah lagi dengan pengembangan strategi dan variasi belajar yang digunakan guru kurang maksimal. Hal ini ditandai dengan pembelajaran masih terpusat pada guru (konvensional) dan siswa hanya sebagai objek yang harus menerima pelajaran. Dari situasi ini maka sebaiknya seorang guru harus mengembangkan strategi pembelajaran yang bukan hanya menyampaikan informasi yang penting, tetapi juga mampu memotivasi para siswa untuk belajar mandiri dan sebagai anggota kelompok. Guru sebagai fasilitator harus menyadari bahwa seseorang dapat belajar efektif bila memiliki tanggung jawab dan terlibat secara aktif di dalam proses pembelajaran. Maka seorang guru dituntut untuk mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa

⁴Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 8.

dalam pembelajaran secara optimal baik antar siswa dengan guru, maupun antar siswa dengan siswa.

Siswa yang sudah jenuh dan mengantuk merupakan tantangan bagi guru. Materi apapun yang guru sampaikan akan sulit diterima siswa, apalagi bila materi tersebut adalah pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS), diperparah jika materi itu memerlukan hapalan pula. Salah satu contoh materi tersebut adalah jenis-jenis usaha bidang ekonomi

Dari hal di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa diperlukan suatu strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS), bukan hanya dengan mengingat, tetapi juga dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk uraian dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* untuk mengadakan penelitian, sehingga peneliti mengambil kesimpulan untuk menggunakan judul yaitu “Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Munawariyah Palembang”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

- Hasil belajar siswa belum sepenuhnya memenuhi standar keberhasilan,
- Kurangnya variasi guru dalam proses pembelajaran,
- Kurangnya penggunaan strategi, media, dan metode dalam proses pembelajaran,
- Kurang disiplin dalam belajar,

2. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, agar penelitian terfokus pada permasalahan maka peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan;

- a. Menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* di kelas V MI Munawariyah Palembang
- b. Hasil belajar siswa, hasil belajar siswa di sini hanya pada hasil belajar kognitif siswa.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, maka rumusan masalah ialah:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang?

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V sebelum menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* di MI Munawariyah Palembang?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V sesudah menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* di MI Munawariyah Palembang?
4. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang,
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V sebelum menggunakan strategi *everyone is a teacher here* di MI Munawariyah Palembang,
- c. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V sesudah menggunakan strategi *everyone is a teacher here* di MI Munawariyah Palembang,

- d. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Munawariyah Palembang.

2. Manfaat penelitian

Setelah diadakannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Peneliti

Dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan pengalaman khususnya tentang penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan juga sebagai bahan untuk mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

2. Bagi Siswa

Dapat meningkatnya hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPS.

3. Bagi Guru

Sebagai saran yang berguna bagi guru, untuk lebih meningkatkan variasi dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Sekolah

Sebagai umpan balik guna meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran IPS.

5. Bagi Mahasiswa

Sebagai referensi tambahan dalam pengembangan variasi belajar, khususnya bagi calon tenaga pendidik.

D. Tinjauan Kepustakaan

Kajian pustaka yang dimaksud disini adalah mengkaji atau untuk mengetahui apakah permasalahan yang penulis teliti sudah ada mahasiswa yang meneliti atau membahas. Dan untuk menghindari kesamaan judul penulis akan mengkaji beberapa skripsi sebelumnya, diantaranya:

Retno Yunia Sari (2016), Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* (ETH) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Ikatan Kimia di Kelas X2 SMA N 6 Pekanbaru”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Observasi yang dilakukan 5 kali yaitu satu kali pertemuan dengan tidak menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* (ETH) dan empat pertemuan lagi dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* (ETH). Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mengetahui data guru dan siswa. Berdasarkan analisis data ketuntasan hasil belajar siswa sebelum tindakan adalah sebesar 57,5 % sedangkan pada siklus I sebesar 62,5%, pada siklus II sebesar 70% dan pada siklus III sebesar 77,5%. Nilai siswa mengalami peningkatan

secara signifikan, sehingga berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* (ETH), dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa kelas X2 SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Persamaan dalam penelitian di atas dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Perbedaan yang terdapat pada penelitian di atas yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pokok bahasan ikatan kimia, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran IPS.

Marsanah (2010). Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* (ETH) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X-2 SMA YLPI Marpoyan Pekanbaru". Hasil analisis sebelum diterapkan PTK terdapat 14 orang siswa yang tuntas (41,18%) setelah diterapkan PTK pada siklus I terdapat 29 orang siswa yang tuntas (85,29%) dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 34 (100%). Sedangkan dari lembar observasi dari siklus I dan II ada peningkatan aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe ETH dapat meningkatkan prestasi

belajar ekomomi siswa kelas X-2 di SMA YLPI Marpoyan Pekanbaru tahun ajaran 2009/2010.

Persamaan dengan penelitian diatas dengan penenelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Perbedaan yang terdapat pada penelitian di atas yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu untuk meningkatkan hasil belajarpada mata pelajaran IPS.

Nur Hadi (2016). Program pascasarjana pendidikan agama Islam dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dan *The Power Of Two* dalam Pembelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran dengan pendekatan *everyone is a teacher here* dan *the power of two* dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Penerapan strategi pembelajaran diterapkan di dua kelas yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan subyek adalah siswa kelas VII E dan VIII H siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Data diperoleh dengan tugas atau job steet, observasi, dokumentasi dan test untuk mengukur prestasi belajar siswa. Test hasil belajar diberikan setelah siswa diberikan materi dengan pendekatan *everyone is a teacher here* pada kelas VII E dan *the power of two* VIII H. Pembelajaran dengan pendekatan *everyone is a teacher here* di awali penyampaian materi sifat

durhaka, dusta dan bertengkar. Peneliti meminta siswa membuat sebuah pertanyaan berdasarkan materi serta siswa lain menjawabnya. Kegiatan selanjutnya siswa lain bisa menambahkan masukan serta memperbaiki jawaban. Pembelajaran dengan pendekatan *the power of two* diawali dengan materi yang sama. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan yang membutuhkan refleksi. Peneliti meminta siswa untuk merenungkan menjawab secara mandiri dilanjutkan dengan mendiskusikan jawaban secara berpasangan. Hasil analisis menunjukkan nilai t dengan *equal variances assumed* sebesar 2,377 dengan nilai signifikan (p) = 0,020 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *the power of two*. Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* memiliki mean sebesar 87.5556 sedangkan pendekatan *the power of two* memiliki mean sebesar 82.8889, jadi mean pendekatan *everyone is a teacher here* lebih tinggi dibandingkan pendekatan *the power of two*. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pendekatan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* lebih efektif dibandingkan dengan *the power of two* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Persamaan dengan penelitian di atas dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Perbedaan yang terdapat pada penelitian di atas yaitu menggunakan

variabel *everyone is a teacher here* dan pendekatan *the power of two* untuk meningkatkan prestasi belajar, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

Firmansyah Dwi(2013). Fakultas teknik dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Aktif *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Digital Kelas X TAV 1 di SMK Negeri 1 Madiun". Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dan motivasi siswa menggunakan pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* pada standar kompetensi menerapkan dasar-dasar digital di SMK Negeri 1 Madiun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh model pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa, pada kelas eksperimen nilai rata-rata sebesar 80,10 sedangkan untuk kelas kontrol 76,76 pada skala nilai maksimal 100. (2) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajarsiswa, siswa yang motivasi belajar tinggi nilai hasil belajarnya rata-rata 82,70 sedangkan siswa yang motivasi belajarnya rendah nilai hasil belajarnya 74,43. (3) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari model pembelajaran langsung.

Persamaan dengan penelitian diatas dengan penenelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama menerapkan pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian di atas yaitu untuk melihat pengaruh strategi *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa pada standar kompetensi menerapkan dasar-dasar digital, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

Nasrawati (2013). Fakultas FMIPA jurusan kimia dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Strategi *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Parepare pada Materi Pokok Reaksi Oksidasi-Reduksi”. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semua yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh positif yang signifikan strategi *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Parepare (pada materi pokok reaksi oksidasi-reduksi). Desain penelitian ini adalah “*posttest control group design*”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Parepare yang terdiri dari 13 kelas dan sampel yang diperoleh dari teknik random kelas yaitu kelas X4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X5 sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 26 siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu strategi *everyone is a teacher here* sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Pengambilan data dilakukan dengan pretest dan posttest. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes pilihan ganda sebanyak 25 nomor yang telah divalidasi isi dan item. Data yang diperoleh melalui tes hasil belajar pada materi pokok reaksi oksidasi reduksi dianalisis dengan menggunakan

statistik deskriptif dan statistic inferensial. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen 75,6538 dan kelas kontrol 71,8077 dengan standar deviasi berturut-turut adalah 7,9646 dan 8,1830. Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 0,05 dan $dk = 50$ menunjukkan bahwa $t_{hitung} (1,7178) > t_{tabel} (1,6775)$, maka H_0 ditolak dan H_i diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Parepare pada materi pokok reaksi oksidasi reduksi.

Persamaan dengan penelitian di atas dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Perbedaan yang terdapat pada penelitian di atas yaitu menggunakan materi pokok reaksi oksidasi reduksi, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu menggunakan materi IPS.

E. Kerangka Teori

1. Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*

Menurut Syaiful Bahri Djamarah *everyone is a teacher here* yaitu memberi kesempatan kepada setiap anak didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan ini anak didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.⁵

2. Hasil belajar

⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 397

a. Variabel bebas (X) : Strategi *everyone is a teacher here*

b. Variabel terikat (Y) : Hasil belajar

2. Definisi Operasional

a. *Everyone is a teacher here* adalah strategi pembelajaran di mana setiap siswa diberikan kewajiban untuk berperan sebagai guru bagi setiap temannya. Agar lebih rinci dapat dilihat melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Bagikan selemba kertas kepada setiap siswa. Mintalah peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pelajaran yang sedang dipelajari.
- 2) Mintalah untuk mengumpulkan kertas, acak kartu tersebut kemudian bagikan kepada setiap peserta didik. Mintalah kepada peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan pada kertas tersebut kemudian mintalah kepada mereka untuk memikirkan jawabannya.
- 3) Mintalah kepada peserta didik secara sukarelah membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya. Setelah jawaban diberikan, mintalah kepada peserta didik lainnya untuk menambahkan. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

b. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Adapun indikator hasil belajar yang harus dicapai siswa yaitu, dapat menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi, bentuk usaha

menurut pemiliknya, dan menyebutkan usaha persekutuan. Dalam penelitian ini adalah hasil atau nilai yang diperoleh dari tes pertanyaan jawaban yang berjumlah 5 soal yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada materi jenis-jenis usaha bidang ekonomi. Hal itu dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang ada di kelas Va di MI Munawariyah Palembang.

- c. Pendidikan IPS merupakan padanan dari *social studies* dalam konteks kurikulum di Amerika Serikat. Istilah tersebut pertama kali digunakan di AS pada tahun 1913 mengadopsi nama lembaga *social studies* yang mengembangkan kurikulum di AS.

Kurikulum pendidikan IPS tahun 1994 sebagaimana yang dikatakan oleh Hamid Hasan, merupakan fungsi dari berbagai disiplin ilmu. Martorella mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” dari pada “transfer konsep”, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS mahasiswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Dengan demikian, pembelajaran pendidikan IPS harus diformulasikan pada aspek kependidikan.⁸

⁸Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 14-21

G. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dengan merupakan dasar kerja panduan dalam verifikasi, jadi hipotesis merupakan pemecahan sementara atas masalah penelitian yang menjelaskan dua variabel atau lebih. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Munawariyah Palembang.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Munawariyah.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran⁹. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dalam eksperimen, penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian

⁹Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 24

yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan penelitian eksperimen antara lain¹⁰:

- a. Membicarakan tujuan eksperimen, tujuan eksperimen harus diketahui terlebih dahulu supaya mereka mengetahui masalah apa yang mereka pecahkan dalam melaksanakan eksperimen tersebut.
- b. Membicarakan terlebih dahulu masalah mana yang penting didahulukan dan mana yang harus dikemudiankan pelaksanaannya.
- c. Sebelum eksperimen dilaksanakan terlebih dahulu pendidik harus menetapkan: alat-alat yang diperlukan, langkah-langkah yang harus ditempuh, hal-hal apa yang harus dicatat, dan variabel-variabel mana yang harus dikontrol.
- d. Setelah eksperimen berakhir pendidik harus mengumpulkan laporan mengenai eksperimen tersebut, mengadakan tanya jawab tentang proses, dan melaksanakan tes untuk menguji pengertian peserta didik.

Dalam penelitian eksperimen ini, peneliti menggunakan desain penelitian eksperimen *pre-eksperimental design (nondesigns)* dikatakan *pre-eksperimental designs*, karena desain ini belum merupakan sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Adapun penelitian yang peneliti lakukan ini

¹⁰*Ibid.*, hlm. 25-26

menggunakan strategi penelitian eksperimen *one-group pretest-posttest desain*, yaitu terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut¹¹:

$$X \longleftrightarrow Y$$

Y = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

2. Jenis dan sumber data

a. Jenis Data

1) Data Kualitatif

Data kualitatif dari penelitian ini berupa penjelasan tentang proses belajar mengajar, penggunaan strategi *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Munawariyah Palembang.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam hal ini data kuantitatifnya adalah data hasil analisa tes sebelum dan sesudah menggunakan strategi

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.74

pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran IPS di kelas V MI Munawariyah Palembang.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Sumber data primer adalah siswa kelas V MIMunawariyah Palembang untuk mengambil data hasil belajar melalui tes, sedangkan data penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* melalui teman sejawat atau guru kelas melalui checklist yang sudah disiapkan peneliti.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang diambil peneliti adalah data yang disajikan sebagai penunjang dalam penelitian ini, yaitu dokumentasi dan wawancara.

3. Populasi dan sampel penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian¹². Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti¹³.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

¹³*Ibid.*, hlm. 174

Populasi dari penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa dari kelas V di MI Munawariyah Palembang yang berjumlah 134 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Adapun rincian populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 1
Jumlah Populasi Penelitian MI Munawariyah Palembang

Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
Va	46
Vb	46
Vc	42
Jumlah	134 siswa

b. Sampel penelitian

Mengingat besarnya jumlah populasi dan keterbatasan waktu maka penarikan sampel dilakukan secara acak dengan metode *cluster random sampling*¹⁴. Sampel yang di ambil adalah siswa kelas Va.

Tabel. 2
Jumlah Sampel Penelitian MI Munawariyah Palembang

Kelas	Jenis		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Va	21	25	46
Jumlah	21	25	46

¹⁴Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), hlm. 132

4. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok. Jenis tes yang diberikan kepada siswa berupa essay sebanyak 5 iatem soal, untuk mengetahui tingkat/ hasil belajarnya.

b. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan¹⁵, sekaligus observasi teman sejawat untuk penerapan strategi *everyone is a teacher here* dengan cheklis.

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai

¹⁵Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 76

tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.

Wawancara ini digunakan peneliti untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti (permasalahan awal) yang bersumber dari salah satu guru MI Munawariyah Palembang.

d. Dokumentasi

Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang MI Munawariyah. Seperti keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana serta kegiatan saat proses penelitian dilakukan.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah data penelitian eksperimen. Analisa pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes “t” untuk sampel besar (N lebih dari 30)¹⁶. Untuk menguji hipotesis diatas peneliti menggunakan *test* dengan bentuk sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Adapun langkah perhitungannya, yaitu:¹⁷

a) Mencari Mean Variabel I (Variabel X) : $M_1 = \frac{\sum fX}{N}$

¹⁶Anas Sudjiono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 305-306

¹⁷*Ibid.*, hlm. 325-326

b) Mencari Mean Variabel II (Variabel Y) : $M_2 = \frac{\Sigma fY}{N}$

c) Mencari Deviasi Standar Variabel I : $SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma fx}{N}}$

d) Mencari Deviasi Standar Variabel II : $SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma fY}{N}}$

e) Mencari *Standar Error* Mean Variabel I : $SE_{M1} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$

f) Mencari *Standar Error* Mean Variabel II : $SE_{M2} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$

g) Mencari Koefisien Korelasi “r” *Product Moment* (r_{xy} atau r_{12}), yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan (korelasi) antara Variabel I (Variabel X) dan Variabel II (Variabel Y) dengan bantuan Peta Korelasi

$$(\text{Scatter Diagram}) : r_{xy} \text{ atau } r_{12} = \frac{\frac{\Sigma x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

h) Mencari *Standard Error* Perbedaan Mean antara sampel I dan sampel II :

$$SE_{M1 - M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M1})(SE_{M2})}$$

i) Mencari t_o dengan rumus, yaitu:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1 - M2}}$$

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini maka disajikan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan : Latar belakang masalah, permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan

masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel dan definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori : Strategi *everyone is a teacher here*, hasil belajar siswa.

Bab III Gambaran Umum Lokasi Penelitian: Letak geografis, sejarah singkat berdirinya MI Munawariyah Palembang, visi/ misi dan tujuan, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, kegiatan ekstrakurikuler, keadaan sarana dan prasarana.

Bab IV Analisis Data : Berisikan tentang analisis data hasil penelitian mengenai penerapan strategi *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV serta faktor pendukung dan penghambat media bagan alir.

Bab V Penutup : Kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*

1. Strategi

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer dan diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam mengatur strategi seseorang akan terlebih dahulu menimbang kekuatan pasukan yang dimilikinya baik kuantitas maupun kualitasnya. Setelah semua diketahui, baru ia menyusun tindakan yang harus dilakukan; siasat peperangan, taktik dan teknik peperangan, maupun waktu yang tepat untuk melakukan serangan. Maka dari itu untuk menyusun strategi perlu diperhitungkan faktor, baik dari dalam maupun dari luar.

Dari ilustrasi tersebut dapat disimpulkan, bahwa strategi dapat digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*. Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Beberapa definisi strategi pembelajaran dalam M. Fathurrohman sebagai berikut :

1. Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
2. Kozma secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu
3. Gerlech dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.
4. Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
5. Cropper mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Ada dua hal yang patut dicermati dari pengertian di atas. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.¹⁸

2. Pengertian *Everyone Is a Teacher Here*

Menurut Melvin L. Silberman *everyone is a teacher here* merupakan strategi mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu. Strategi ini memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai “guru” bagi siswa lain.¹⁹

Menurut Hamruni *everyone is a teacher here* merupakan sebuah strategi yang mudah guna mendapatkan partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang “pengajar” terhadap peserta didik lain.²⁰

¹⁸Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 29

¹⁹Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), hlm. 183

²⁰Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 163

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, *everyone is a teacher here* yaitu memberikan kesempatan kepada setiap anak didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.²¹

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pengertian *everyone is a teacher here* adalah setiap siswa diberikan kewajiban untuk berperan sebagai guru bagi siswa lainnya.

3. Langkah-langkah

Menurut Agus Suprijono Langkah-langkah pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah sebagai berikut:

- a. Bagikan selembarnya kertas kepada setiap siswa. Mintalah peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pelajaran yang sedang dipelajari.
- b. Mintalah untuk mengumpulkan kertas, acak kartu tersebut kemudian bagikan kepada setiap peserta didik. Mintalah kepada peserta didik untuk membaca dalam hati pertanyaan pada kertas tersebut kemudian mintalah kepada mereka untuk memikirkan jawabannya.
- c. Mintalah kepada peserta didik secara sukarelah membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya. Setelah jawaban diberikan, mintalah kepada

²¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 397

peserta didik lainnya untuk menambahkan. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.²²

Menurut M. Fathurrohman langkah-langkah *everyone is a teacher here* adalah sebagai berikut:

- a. Bagikan kartu/ selembar kertas kepada setiap siswa. Mintalah mereka untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang tengah dipelajari di kelas atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan di kelas.
- b. Setelah mereka selesai menuliskan pertanyaan, kumpulkan kartu atau kertas tadi, kemudian kocoklah dan bagikan satu-persatu kepada siswa. Perintahkan siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu/ kertas yang mereka terima dan pikirkan jawabannya.
- c. Tunjuklah beberapa siswa untuk membacakan pertanyaan atau topik yang ada di kartu/ kertas yang mereka terima dan memberikan jawabannya.
- d. Setelah memberikan jawaban, mintalah siswa lain untuk anggota tambahan jawaban atas apa yang telah dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartunya itu.
- e. Lanjutkan prosedur ini jika waktu memungkinkan.²³

Dari langkah-langkah strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* di atas dapat disimpulkan bahwa :

²²Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 129-130

²³Muhammad Fathurrohman., *Op. Cit.*, hlm. 198-199

- a. Setiap siswa diberikan selembar kertas, dan masing-masing siswa di minta untuk menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan,
- b. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan kertas yang telah diberikan, lalu guru membagikan kembali kertas secara acak kepada siswa.
- c. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada kertas yang dibagikan.
- d. Kegiatan ini dilakukan sampai batas waktu yang ditentukan.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil dari proses belajar disebut sebagai hasil belajar yang dapat dilihat dan diukur. Keberhasilan seseorang dalam mengikuti satuan program pengajaran pada satu jenjang pendidikan tentu dapat dilihat dari hasil belajarnya dari program tersebut. Hasil belajar merupakan masalah yang penting dan besar pengaruhnya dalam kehidupan manusia.

Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁴

Menurut Oerman Hamalik belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif manetap berkat latihan dan pengalaman.²⁵

Sementara itu menurut Nana Sudjana belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses dapat ditunjukkan dalam beberapa bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.²⁶

Dari pengertian belajar di atas dapat kita simpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan agar dapat memperoleh suatu perubahan.

Untuk mengetahui hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai materi atau belum.

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.²⁷

²⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hlm.2

²⁵Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm.154

²⁶Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hlm.5

²⁷Ahmad Susanto, *TeoriBelajardanPembelajaran di SekolahDasar*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2013), hlm. 5

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.²⁸ Sedangkan menurut Mohammad Surya, hasil belajar adalah perubahan perilaku individu. Individu akan memperoleh perilaku yang baru, menetap, fungsional, positif, disadari dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil atau kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran berupa pengetahuan yang tidak hanya kecakapan tetapi juga penghayatan pada individu untuk mengetahui hasil dari belajar tersebut dapat dilakukan melalui penelitian berupa tes, latihan atau ulangan.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Benyamin S. Bloom, menyebutkan ada tiga kawasan perilaku sebagai hasil belajar, yaitu :

- a. Hasil belajar kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis dan evaluasi.

²⁸Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.25

- b. Hasil belajar efektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Hasil belajar psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.²⁹

Sedangkan menurut Oemar Hamalik, tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti dan sikap.³⁰

Maka dari berbagai macam hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa adalah kemampuan yang didapat siswa ketika melakukan kegiatan belajar mengajar, berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan dan kemampuan siswa dalam bertindak.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar pada hakekatnya dilakukan melalui aktivitas baik fisik maupun mental untuk mencapai sesuatu hasil sesuai dengan tujuan. Menurut Slameto, ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor dari dalam diri individu (internal) dan faktor dari luar individu (eksternal).³¹

²⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 22-23.

³⁰Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm.30.

³¹Slameto., *Op. Cit.*, hlm.54-55.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan kelelahan.

1) Faktor Jasmaniah

Faktor-faktor jasmania adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini di bedakan menjadi dua macam.

a) Faktor Kesehatan

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah kurang darah ataupun gangguan-gangguan, kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu bisa berupa buta, setenga buta, tuli, setenga tuli, patah kaki, dan patah tangan, dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi,

hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

2) Faktor Psikologis

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.³²

3) Faktor kelelahan

Kondisi lelah bisa ditimbulkan oleh kerja fisik. Akan tetapi, seringkali apa yang dianggap sebagai kelelahan, sebenarnya karena tidak ada atau hilangnya minat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang itu sendiri.³³

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini menyebabkan sulit untuk berkonsentrasi.

³²Slameto., *Op. Cit.*, hlm. 55-59.

³³Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), hlm. 122.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.³⁴

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswanya, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan sekolah, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat, baik kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan memengaruhi belajar siswa.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran baik guru maupun orang tua diharuskan

³⁴Slameto., *Op. Cit.*, hlm. 60-72

memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi pembelajaran itu sendiri baik faktor internal maupun faktor eksternal. Yang mana kesemua faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Tujuan ilmu pengetahuan sosial

Pendidikan IPS merupakan padanan dari *Social Studies* dalam konteks kurikulum di Amerika Serikat. Istilah tersebut pertama kali digunakan di AS pada tahun 1913 mengadopsi nama lembaga *Social Studies* yang mengembangkan kurikulum di AS.

Kurikulum pendidikan IPS tahun 1994 sebagaimana yang dikatakan oleh Hamid Hasan, merupakan fungsi dari berbagai disiplin ilmu. Martorella mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” dari pada “transfer konsep”, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS mahasiswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Dengan demikian, pembelajaran pendidikan IPS harus diformulasikan pada aspek kependidikan.

Mengenai tujuan IPS, para ahli sering mengaitkannya dengan berbagai sudut kepentingan dan penekanan dari program pendidikan tersebut. Gross menyebutkan tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi

warga Negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, secara tegas ia mengatakan “*to prepare students to be well-functioning citizens in a democratic society*”. Tujuan lain dari pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya. Ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya.

Pada umumnya tujuan pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar pada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Konsep ilmu pengetahuan sosial di Indonesia

a. Interaksi

Interaksi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, sehingga manusia harus mampu melakukan interaksi dengan pihak lain. Di dalam interaksi harus memiliki 3 unsur, yaitu komunikator (orang yang melakukan komunikasi), komunikan (orang yang dijadikan sasaran atau objek), dan informasi (bahan yang dijadikan komunikasi atau interaksi).

b. Saling ketergantungan

Setiap orang dapat dipastikan memerlukan orang lain, meskipun hanya untuk berinteraksi sejenak.

c. Kesenambungan dan perubahan (*continuity and change*)

Sejumlah nilai, simbol, dan kebiasaan yang lahir dari satu generasi senantiasa dipelihara dan disosialisasikan kepada generasi berikutnya.

d. Keragaman/kesamaan/perbedaan

e. Konflik dan konsensus

f. Pola (*pattern*)

Pola dapat diartikan sebagai suatu corak, model, atau bentuk yang sama yang ditiru, yang terulang dan bersifat repetitif.

g. Tempat (lokasi)

h. Kekuasaan (*power*)

Adalah kemampuan membuat orang lain melakukan sesuatu sesuai dengan yang dikehendaki. Kekuasaan memiliki 3 elemen, yaitu pengaruh (*influence*), wewenang (*authority*), dan kekuatan (*force*).

i. Nilai kepercayaan

Nilai, simbol, dan lambang adalah sesuatu yang berharga dan memiliki karakteristik tertentu. Nilai (*value*) merupakan keyakinan yang dipegang dan dilaksanakan dari generasi ke generasi secara turun-temurun dipelihara.

j. Keadilan dan pemerataan

Adil berarti menempatkan sesuatu pada tempatnya.

k. Kelangkaan (*scarcity*)

1. Kekhususan (*specialization*)

Dalam tingkat ilmu pengetahuan ada yang dikelompokkan pada *generalization*. Generalisasi terdiri dari sejumlah konsep, dan konsep terdiri dari sejumlah fakta, sedangkan fakta terdiri dari sejumlah data.

m. Budaya (*culture*)

Budaya dari kata *budhi* dan *daya*, artinya segala sesuatu yang dihasilkan manusia adalah bentuk budaya.

n. Nasionalisme

Nasionalisme merupakan *sense* atau “rasa cinta” yang ada pada setiap warga negara terhadap negaranya.³⁵

³⁵Etin Solihatini dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 14-21

BAB III

KONDISI OBJEK LAPANGAN PENELITIAN

A. Sejarah Singkat, dan Letak Geografis

1. Sejarah Singkat MI Munawariyah Palembang

Pada bab ini penulis akan menyampaikan gambaran umum tentang MI Munawariyah Palembang yang diperoleh dari hasil observasi langsung yaitu dengan meneliti langsung ke lapangan, wawancara dan terakhir data ini juga penulis peroleh dari dokumentasi MI Munawariyah.

Gagasan mendirikan yayasan pendidikan Islam tepatnya di kelurahan 13 Ulu Palembang ini diprakarsai oleh salah seorang ulama yakni Habib Husin Almunawar. Gagasan ini mendapat sambutan dari masyarakat sekitar. Sebagai tindak lanjut dari keinginan kuat untuk mendirikan yayasan pendidikan Islam ini adalah diresmikannya yayasan yang bernama Madrasah Attarbiyatul Munawariyah pada tahun 1958. Sebagai kepala Madrasah pertama langsung dikepalai sendiri oleh Habib Husin Almunawar.

Seiring dengan perjalanan waktu, tepatnya pada tahun 1966-1989, Madrasah Attarbiyatul Munawariyah berubah nama menjadi Madrasah Tarbiyah Munawariyah, dengan dibangun gedung semi permanen. Dan Madrasah Ibtidaiyah tersebut masih di bawah pimpinan Habib Husin Almunawar. Pada tahun 1989-1990, Madrasah Tarbiyah Munawariyah

Berbentuk Badan Hukum Yayasan dengan nama Yayasan Perguruan Islam Munawariyah (YPIM), di bawah naungan Dr. S. Aqil Husin Almunawar.

Pada tahun 1990-2000, YPIM dipimpin oleh Dra. Sy. Fathimah Almunawar, M.M dan ditetapkan sebagai kepala Madrasah Dipinitif. Dimasa kepemimpinan Dra. Sy. Fathimah nama YPIM berubah menjadi MI Munawariyah. Pada tahun 1994 kepengurusan yayasan dibakukan melalui badan hukum dan terdaftar pada akta notaris. Dalam perjalanannya, pada tahun 2005 MI Munawariyah mendapatkan akreditasi B dengan No.AKW.06/08/MI/01, di tahun 2011 terakreditasi A, BAN S/M Prov. Sumsel. Sehingga lembaga ini banyak mendapatkan respon positif dari masyarakat Palembang dan sekitarnya, terbukti dengan meningkatnya jumlah pendaftar dari tahun ketahun, sehingga pada tahun 2002 gedung lembaga ini di perluas dan di bangun menjadi bangunan permanen berlantai 3, dan di tambah 2 unit bangunan di tempat yang berbeda yang tidak jauh dari lokasi gedung utama.

2. Letak Geografis

MI Munawariyah terletak di daerah yang cukup strategis, yakni di sekitar rumah warga, Jl. KH. Abdullah Azhari, kelurahan 13 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Dari lokasi tersebut, MI Munawariyah memiliki iklim belajar yang kondusif dan cukup

mudah dilalui lalu lintas penduduk serta memiliki areal yang luas dan nyaman untuk belajar.

Walaupun MI Munawariyah berada di tengah-tengah lokasi perumahan penduduk, namun situasi sekolah tenang karena penduduk sekitar menyadari keberadaan sekolah MI Munawariyah.

B. Visi, Misi dan Tujuan MI Munawariyah

1. Visi, misi MI Munawariyah

Adapun visi dan misi dari MI Munawariyah ini yaitu;

a. Visi MIMunawariyah

Berakhlak Mulia, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan

b. Misi MI Munawariyah

Untuk mencapai visi madrasah tersebut, ada beberapa indikator yang dijabarkan dalam misi dari madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang dalam penyelenggaraan pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuh kembangkan karakter warga madrasah yang religius, cerdas, disiplin dan cinta tanah air.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang aktif, inovatif, kreatif dan berkualitas.
- 3) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 4) Membiasakan budaya disiplin, hidup bersih, agamis sesuai dengan ciri khas madrasah.

2. Tujuan MIMunawariyah

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah adalah:

- a) Terbentuknya warga madrasah yang beriman dan berakhlak mulia melalui pengamalan ajaran agama Islam.
- b) Terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dan berkualitas, sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal.
- c) Terbentuknya warga madrasah yang mencintai, memelihara dan melestarikan lingkungan hidup.

C. Keadaan Guru dan Pegawai

Salah satu faktor penentuan keberhasilan dalam proses pendidikan adalah peran pendidik atau tenaga edukatif. Begitupun peran karyawan juga sangat diperlukan dalam memperlancar terlaksanannya proses pendidikan disekolah mengenai keadaan guru dan pegawai di MI Munawariyah Palembang dapat dilihat dari tabel berikut:

1. Keadaan guru

Tabel. 3
Keadaan Guru

NO	NAMA GURU	TEMPAT, TANGGAL LAHIR		PENDIDIKAN FAK/JUR	JABATAN	KLS
1	Asmaliah,S.Ag	Rantau Alai,	30 Oct 1969	TARBIYAH/ PAI	GURU	V

	196910301998032002					
2	Drs. Hasan 196509101998031001	Palembang,	10Sep 1965	FKIP/ BAHASA	GURU	V-VI
3	Siti Rohani,S.Ag 197408222002122002	Wonosari,	22Agus 1974	TARBIYAH/ PAI	GURU	II
4	Murhayah,S.Ag 197303072002122001	Suka Damai,	07Mar 1973	TARBIYAH/ PAI	GURU	I
5	Muktillah,S.Ag 197310202002121002	Palembang,	20Oct1973	TARBIYAH/ PAI	GURU	VI
6	Nelly,S.Pd.I 197810222007012014	Palembang,	22Jan1978	TARBIYAH/ PAI	GURU	VI
7	Fatmawati,S.Pd.I	Palembang,	10Jan1966	FAI/ TARBIYAH	GURU	I
8	Paisa,S.Pd.I	Pemulutan,	09Apr1976	TARBIYAH/ PAI	GURU	III
9	Yulia,S.Pd.I	K. Puntian,	23Nov1978	FAI/ TARBIYAH	GURU	II
10	Yulianti,S.Pd	Palembang,	01Jan1976	FKIP/BK	GURU	I
11	Sri Mulyati,S.Pd.I	Palembang,	25Mar1981	TARBIYAH/ PAI	GURU	IV
12	Eveline Fathanah	Palembang,	26Jul1984	SMA	GURU	III
13	Marwiyah,S.Pd.I	Palembang,	15Apr1969	FAI/ TARBIYAH	GURU	I
14	Umi Kalsum,S.Pd	Palembang,	06Sep1976	FKIP/IPS	GURU	II
15	Fitriani,S.Pd	Palembang,	15Feb1987	FKIP/B.ING	GURU	IV
16	Lilian Rahayu	Palembang,	04Sep1976	SMA	GURU	III,IV
17	Nelia Susandari,S.Pd	Kenali,	15Oct1981	FKIP/B.ING	GURU	V
18	Dona Hariya Harpizah,S.Pd	Palembang,	06Sep1986	FKIP/MTK	GURU	VI
19	Najemah,S.Pd.I	Palembang,	17Jul1987	TARBIYAH/PAI	GURU	IV

20	Ummu Hani,S.Pd	Palembang,	10Sep1991	S1/FKIP	GURU	V,VI
21	Andrian	Palembang,	10Mar1987	SMA	GURU	I,II,V,VI
22	Anita,S.Pd	Pedamaran,	24Jul1986	FKIP/MTK	GURU	V
23	Rinda Desiana,S.Pd.I	palembang,	04Feb1991	TARBIYAH/PAI	GURU	III
24	Ariyan Citra,S.Pd	TJ. Batu,	05Jan1989	FKIP/GEOGRAFI	SBK	V
25	Chairudin,S.Pd.I	Lubuk Segonang	26Mar1986	IAIN / MPI	GURU	II
26	Epa Yanti,S.Pd	Palembang	16Agus1989	FKIP/ AKUN	GURU	III

Sumber : Dokumentasi MI Munawariyah Palembang (31Mei2015/ 201610:00)

Dari tabel di atas sudah jelas bahwa guru merupakan salah satu faktor penunjang pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar dan juga merupakan *Stake Holder* dari suatu instansi atau lembaga, terlebih lagi profesi dan kesesuaian dalam bidang mengajar, dari tabel di atas merupakan sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan dan ke profesionalan guru dalam mendidik.

2. Keadaan Pegawai

Tabel. 4
Keadaan Pegawai

NO	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN JUR/ FAK	JABATAN
1	Ariyan Citra,S.Pd	Tj.Batu,	05Jan1989	FKIP/GEOGRAFI	PUSTAKAWAN
2	Windari Anggraini	Palembang,	20Sep1988	D3	TU
3	Abdul Kadir	Palembang,	27Apr1964	SMA	PENJAGA

4	Titin Aprilia Sari	Palembang,	24Apr1997	SMA	PUSTAKAWAN
5	Eva Susanti	Palembang	16Jun1983	SMA	KEBERSIHAN

Sumber : Dokumentasi MI Munawariyah Palembang (31Mei2015/ 201610:00)

Berdasarkan tabel di atas bahwa MI Munawariyah sudah memiliki pegawai tetap.

3. Tingkat pendidikan guru dan pegawai

Tabel. 5
Tingkat Pendidikan Guru dan Pegawai (SMA/SLTA,D3,S1,S2)

Latar Belakang Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
S2	-	-	-
S1	3	20	23
D3	-	1	1
SMA/ SLTA	2	4	6
Jumlah	5	25	30

Sumber : Dokumentasi MI Munawariyah Palembang (31Mei2015/ 201610:00)

Dan dari tabel di atas terlihat bahwa untuk status kepegawaian berdasarkan tingkat pendidikan berjumlah 6 orang dengan latar belakang pendidikan SMA.

D. Keadaan Siswa

Siswa merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran disamping menjadi obyek pembelajaran, keberadaan siswa juga suatu keharusan bagi berlangsungnya proses pembelajaran, yang artinya

pembelajaran tidak akan berlangsung tanpa adanya siswa, begitupun dengan MI Munawariyah Palembang, berikut ini keadaan siswa siswi MI Munawariyah Palembang di tahun 2015/2016:

Tabel. 6
Keadaan Siswa-siswi MI Munawariyah tahun 2015/2016

NO	Kelas	Jenis Kelamin		JUMLAH
		Laki-laki	Perempuan	
1	I-A	20	18	38
2	I-B	18	21	39
3	I-C	15	23	38
4	I-D	18	20	38
5	II-A	23	17	40
6	II-B	20	17	37
7	II-C	19	9	28
8	II-D	14	17	31
9	III-A	21	17	38
10	III-B	23	12	35
11	III-C	20	14	34
12	III-D	24	12	36
13	IV-A	17	25	42
14	IV-B	24	22	46
15	IV-C	23	23	46
16	V-A	22	23	45
17	V-B	24	21	45
18	V-C	20	20	40

19	VI-A	17	21	38
20	VI-B	18	20	38
21	VI-C	27	12	39
Jumlah		427	384	811

Sumber : Dokumentasi MI Munawariyah Palembang (31Mei2015/ 201610:00)

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa jumlah siswa-siswi secara keseluruhannya berjumlah 811 murid sedangkan jumlah kelas terdiri dari 9 kelas. Adapun waktu belajarnya diadakan di pagi hari yaitu mulai dari jam 07.00 WIB, dan siang hari jam 12.30 WIB.

E. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler termasuk bagian penting yang terdapat dalam suatu sekolah untuk dapat melihat, meningkatkan, dan mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan siswa dalam bidang tertentu. Adapun kegiatan yang terdapat di MI Munawariyah:

a) Olah raga

- a. Futsal
- b. Volly Ball
- c. Basket

b) Seni Budaya

- a. Tari Daerah
- b. Vokal Group
- c. Puisi

- d. Drama
- c) Keagamaan
 - a. TPA
 - b. Sholat Bejamaah
 - c. Memperingati Hari Besar Islam
 - d. Pesantren
 - e. Muhadhoroh

F. Sarana dan Prasarana

Dalam dunia pendidikan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan, adapun yang dimaksud dengan sarana dan prasarana di sini adalah segala sesuatu yang mendukung dan menunjang terhadap keberhasilan proses pembelajaran di MI Munawariyah Palembang, baik itu gedung maupun sarana dan prasarana lainnya, dengan demikian pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, sehingga membantu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

MI Munawariyah Palembang, memiliki sarana dan prasarana yang dari waktu ke waktu mengalami peningkatan, gedung dan fasilitas sekolah mempunyai peranan yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran di MI Munawariyah Palembang. Secara keseluruhan sarana dan prasarana bangunan MI Munawariyah Palembang, sebagai berikut:

1. Luas Tanah

Luas tanah yang terdapat di MI Munawariyah yaitu 1000 m², di atas luas tanah tersebut di bagi menjadi beberapa bagian, yaitu R. kelas, R. kepala sekolah, R. UKS, taman, kantin, serta halaman. Dengan adanya data tersebut, sangat cukup memadai sarana atau tempat untuk diadakan proses belajar mengajar dan juga di dukung dengan suasana yang kondusif serta animo masyarakat yang antusias menerima keberadaan MI Munawariyah Palembang ini.

2. Gedung

Tabel. 7
Gedung

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan	
			B	C
1	Ruang Kepala sekolah	1	1	
2	Ruang Guru, TU	1	1	
3	Ruang Perpustakaan	1	1	
4	Ruang Kelas	9	9	
5	Ruang Aula	1	1	
6	Ruang computer	1	1	
7	Ruang UKS	1	1	
8	Musholah	1	1	
9	Gudang	1	1	

10	Kantin	1	1	
11	WC Guru	2	2	
12	WC Siswa	2	2	

Sumber : Dokumentasi MI Munawariyah Palembang (31Mei2015/ 201610:00)

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa keadaan gedung yang dimiliki MI Munawariyah untuk saat ini sudah sangat baik sehingga dapat melaksanakan pembelajaran dengan maksimal.

3. Barang

Tabel. 8
Barang

No.	Nama Barang	Jumlah	Keadaan		
			B	C	K
1.	Lemari	10	10		
2.	Timbangan	3	2		1
3	Komputer	7	7		
4.	Printer	1	1		
5.	Kursi Tamu	2	2		
6.	Meja dan kursi	1	1		
7.	kepala	1	1		
8.	Meja dan kursi waka	3	3		
9.	Meja dan kursi tata usahaKursi dan meja	13	13		

	Guru				
--	------	--	--	--	--

Sumber : Dokumentasi MI Munawariyah Palembang (31Mei2015/ 201610:00)

Dari tabel di atas, sudah bisa dikatakan sudah memadai, dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa sarana prasarana, dan tenaga kependidikan sudah memadai untuk membantu proses belajar mengajar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Strategi *Everyone Is a Teacher Here* pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Munawariyah Palembang

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini, diantaranya penerapan strategi *everyone is a teacher here*, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS sebelum (*pree test*) dan sesudah (*post test*) di kelas V MI Munawariyah Palembang, sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk mencari data tentang permasalahan yang diteliti oleh peneliti, maka penulis menggunakan metode penelitian berupa wawancara, tes, observasi, dan dokumentasi. Untuk wawancara peneliti membuat beberapa pertanyaan, yaitu: Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS di sekolah ini? “kegiatan pembelajaran IPS sama seperti biasa, yaitu guru memasuki kelas dan memberikan materi sesuai dengan pedoman RPP”. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada saat pembelajaran IPS? “hasil belajar yang didapat siswa pada mata pelajaran IPS cukup baik”. Apakah strategi *everyone is a teacher here* sudah pernah diterapkan pada saat pembelajaran? “kalau strategi itu belum pernah diterapkan”. Metode pembelajaran apakah yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS? “metode yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS, yaitu ceramah, talking stick, snowball drawing”. Apa faktor penghambat dalam

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS? “suasana kelas yang kurang kondusif dan kurang disiplinnya siswa dalam proses pembelajaran”. Apa pendapat bapak/ibu, apakah sarana dan fasilitas sekolah dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa? “iya sangat membantu, karena dengan adanya sarana seperti kelas, fasilitas seperti meja, kursi, papan tulis dsb. Maka proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diinginkan. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru maka dapat diangkat permasalahan di atas, untuk tes peneliti membuat soal essay sebanyak 5 item soal untuk mengetahui hasil belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan untuk observasi penulis juga membuat 7 item pedoman penilaian berkenaan dengan proses belajar siswa.

Data-data yang telah terkumpul, peneliti periksa, kemudian di olah serta dianalisis melalui rumus statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, dan dikelompokkan juga bagaimana pengaruh penerapan strategi *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS di MI Munawariyah Palembang, apakah termasuk tingkat tinggi, sedang atau rendah (menggunakan rumus TSR).

Penelitian ini, dilaksanakan pada tanggal 26 -28 Sep 2016. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas Va yang berjumlah 46 orang. Sedangkan data yang diperoleh atau didapati peneliti berjumlah 43 orang, karena, pada saat peneliti melakukan penelitian ada beberapa sampel yang tidak mengikuti pelaksanaan yang dilakukan penulis dikarenakan sakit. Proses penelitian di kelas

eksperimen di lakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu 1 pertemuan tidak menggunakan strategi *everyone is a teacher here*, 2 pertemuan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* melalui pedoman RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun penulis. Adapun yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran di kelas Vamata pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama peneliti langsung memberikan materi kepada siswa melalui pedoman RPP. Kemudian penulis memberikan tes awal (*pretest*) dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum mempelajari materi dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*, selesai mengerjakan soal *pretest* peneliti menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil jawaban dari soal yang diberikan peneliti kepada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.

b. Deskripsi pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan penulis tidak jauh berbeda dengan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama, hanya saja yang membedakan antara pertemuan pertama dan ke dua adalah dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* dan menjelaskan materi yang berbeda dengan pertemuan yang pertama yaitu materi tentang kegiatan ekonomi.

c. Deskripsi pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga peneliti menjelaskan kembali materi tentang Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*, setelah penulis selesai menjelaskan dan melakukan penerapan strategi *everyone is a teacher here*, peneneliti melakukan test tertulis setelah proses pembelajaran (*post test*) di kelas V MI Munawariyah Palembang untuk mengetahui pengaruh strategi *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran IPS.

Untuk mengetahui penerapan strategi *everyone is a teacher here*, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel.9
Lembar Observasi Guru

No	Objek yang diObservasi	Rating					Keterangan
		5	4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		√				5= Sangat Baik 4= Baik 3= Cukup 2= Kurang 1=Sangat Kurang
2	Guru memotivasi siswa		√				
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai		√				
4	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Everyone Is a Teacher Here</i> Prosedur penerapan:						

	1. Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan					
	2. Guru menjelaskan materi pembelajaran	√				
	3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	√				
	4. Guru menjelaskan tata cara yang harus dilakukan siswa	√				
	5. Guru mengatur jalannya pembelajaran	√				
		√				
5	Guru memperbaiki jawaban-jawaban siswa yang keliru	√				
6	Guru memberikan contoh sebelum siswa mengerjakan soal <i>post-test</i>	√				
7	Guru membagikan soal <i>post-test</i>	√				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat analisis observasi aktivitas guru dalam penerapan strategi *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran IPS dengan materi jenis-jenis usaha bidang ekonomi yang terdiri dari 7 aktivitas yang mana

dari ketujuh aktifitas yang dilakukan guru semuanya menempati rating ke-4 yang berarti tergolong baik.

B. Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V Sebelum (*Pre Test*) Penerapan Strategi pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* di MI Munawariyah Palembang.

Sebagaimana telah diungkapkan pada bab I terdahulu, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas Va sebanyak 43 siswa. Untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum menggunakan strategi *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial maka disebarkan tes pra tindakan sebanyak 5 item. Test yang dipakai adalah tes esai. Dari tiap-tiap soal, soal pertama di beri skor 10, soal no dua, no empat, dan nolima di beri skor 20, sedangkan soal no tiga di beri skor 30, pembagian ini di lihat dari tingkat mudah dengan sulitnya soal. Skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 0. Dari hasil test yang diujikan pada siswa, di dapat data tentang pemahaman siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum menggunakan strategi *everyone is a teacher here*.

Tabel.10
Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Munawariyah Palembang

No	Nama	<i>Pre test</i> (Y)
1	Abdullah Fadli Anugrah	20
2	Abdur Rafi Al Bukhori	30
3	Alisa Murdani	40
4	Aliyah Quratta Aini	50
5	Amelia Putri Ramadhani	50
6	Amirul Aiman	50
7	Ayudia Sarani	60
8	Azka Naylah Rifandi	60
9	Aztria Ramadhan	20
10	Citra Anggraini	40

11	Fatimah Labiba	70
12	Fatimah Azzahra	50
13	Hafiza Nathasya	60
14	Intan Ramadini	40
15	Isnaini	40
16	Keisha Aurel Ramadhani	60
17	Kgs. M. Reza Alfarizi	50
18	Khairan Fawwas	40
19	M. Fahri	30
20	M. Farel Putra Vahreqie	50
21	M. Fausta Aqshal	30
22	M. Izzuddin Suhaily	80
23	M. Syech Abdurrahman	30
24	Meldia Syarla Martiza	60
25	Muhammad Ja'far	50

26	Muhammad Naufal	50
27	Mutia Aqila Alkaff	90
28	Najla Lira Putri	60
29	Nayla Noor Asheqeen	60
30	Nisrina Zahira	60
31	Nur Tryantika	70
32	Putri kheisah Aqilla	70
33	Raihan Renatan	40
34	Roni Hanka	40
35	Salsya Amalia Amanda	40
36	Siti aisyah	60
37	Siti Saskia Nayla	80
38	Sultan Sadewa	40
39	Syarifah Fatimah	30
40	Tessa Ariyani	60

41	Tri Rahmadi Julyanto	40
42	Yuniar Suci Ramadhani	50
43	Zainab Al Alawiyah	60

Dari hasil tes yang disembarkan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar pada pembelajaran IPS sebelum diterapkan strategi *everyone is a teacher here*. Setelah data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai berikut:

Variabel Y									
20	30	40	50	50	50	60	60	20	40
70	50	60	40	40	60	50	40	30	50
30	80	30	60	50	50	90	60	60	60
70	70	40	40	40	60	80	40	30	60
40	50	60							

Setelah didapat data hasil belajar siswa kelas V di Madarasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang, maka dilakukan analisis data pertama urutan data dari terendah ke terbesar.

20	20	30	30	30	30	30	40	40	40
40	40	40	40	40	40	40	50	50	50
50	50	50	50	50	50	60	60	60	60
60	60	60	60	60	60	60	70	70	70

80 80 90

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel. 11
Penghitungan Mean Skor Jawaban *Pre Test*

No	Y	F	Fy	y	y ²	fy ²
1	20	2	40	-30	900	1800
2	30	5	150	-20	400	2000
3	40	10	400	-10	100	1000
4	50	9	450	0	0	0
5	60	11	660	10	100	1100
6	70	3	210	20	400	1200
7	80	2	160	30	900	1800
8	90	1	90	40	1600	1600
	Total	N= 43	$\sum fy= 2160$	-	-	$\sum fy^2=10500$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di cari harga mean (nilai rata-rata) dari skor jawaban siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} My &= \frac{\sum fy}{N} \\ &= \frac{2160}{43} = 50,23 = 50 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Keterangan :

My : Nilai rata-rata (mean)

$\sum fy$: Jumlah hasil perkalian antara deviasi masing-masing interval (x) dengan frekuensi masing-masing interval yang bersangkutan

N : Seluruh jumlah responden (*number of cases*)

Setelah diketahui harga mean, selanjutnya adalah mencari harga standart deviasi (SD) dengan menggtunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD_y &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{10500}{43}} \\ &= \sqrt{244,18} \\ &= 15,62 = 16 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Selanjutnya yaitu mencari deviasi standar variabel 2 (variabel Y) dan mencari standar *error* mean variabel 2 (variabel Y) dengan rumus sebagai berikut:

Tabel. 12
Deviasi Standar Variabel Y

Y	F	Fy	fY²
20	2	40	800
30	5	150	4500
40	10	400	16000
50	9	450	22500
60	11	660	39600
70	3	210	14700
80	2	160	12800
90	1	90	8100
	43	$\Sigma fY =$ 2160	$\Sigma fy^2 = 119000$

$$M_2 = \frac{\Sigma fY}{N}$$

$$= \frac{2160}{43}$$

$$= 50,23 = 50 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\begin{aligned} SD_2 &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{119000}{43} - \left(\frac{2160}{43}\right)^2} \\ &= \sqrt{2767,44 - (50)^2} \\ &= \sqrt{2767,44 - 2500} \\ &= \sqrt{267,44} \\ &= 16,35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE_{M2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{16,35}{\sqrt{43-1}} \\ &= \frac{16,35}{\sqrt{42}} = \frac{16,35}{6,5} = 2,52 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor di atas, di analisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Skor Tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik:

$$\begin{aligned} T &= M_y + 1. SD_y \text{ ke atas} \\ &= 50 + 1. 16 \text{ ke atas} \\ &= 50 + 16 = 66 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

b. Skor Sedang (S) atau hasil belajar yang baik:

$$\begin{aligned} S &= \text{antara } M_y - 1 \cdot SD_y \text{ s/d } M_y + 1 \cdot SD_y \\ &= \text{antara } 50 - (1 \cdot 16) \text{ s/d } 50 + (1 \cdot 16) \\ &= \text{antara } 50 - 16 \text{ s/d } 50 + 16 \\ &= \text{antara } 34 - 66 \end{aligned}$$

c. Skor Rendah (R) atau hasil belajar yang buruk:

$$\begin{aligned} R &= M_y - 1 \cdot SD_y \text{ ke bawah} \\ &= 50 - (1 \cdot 16) \text{ ke bawah} \\ &= 50 - 16 \text{ ke bawah} \\ &= 34 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Untuk mengetahui presentase hasil belajar *Pre test* IPS kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 13
Mencari Presentase TSR dari Variabel Y

NO	Tingkat Hasil Belajar IPS Siswa	Frekuensi	%
1	Tinggi	6	13,9%
2	Sedang	30	69,8%
3	Rendah	7	16,3%
	Jumlah		100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa secara persentase hasil belajar IPS siswa kategori tinggi terdapat 6 orang siswa (13,9%), adapun hasil belajar IPS siswa kategori sedang sebanyak 30 orang siswa (69,8%), dan hasil belajar IPS siswa kategori rendah terdapat 7 orang siswa (16,3%). Ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa termasuk kategori sedang.

C. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas V Sesudah (*Post Test*) Penerapan Strategi *Everyone Is a Teacher Here* di MI Munawariyah Palembang

Kembali kepada bagian yang telah diungkapkan pada bab I terdahulu, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas Va sebanyak 43 siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial maka disebarkan tes pasca tindakan sebanyak 5 item. Test yang dipakai adalah tes esai. Dari tiap-tiap soal, soal pertama di beri skor 10, soal no dua, no empat, dan no lima di beri skor 20,

sedangkan soal no tiga di beri skor 30, pembagian ini di lihat dari tingkat mudah dengan sulitnya soal. Skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 0. Dari hasil test yang diujikan pada siswa, di dapat data tentang hasil siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sesudah menggunakan strategi *everyone is a teacher here*.

Tabel 14
Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Munawariyah Palembang

No	Nama	Post test(X)
1	Abdullah Fadli Anugrah	60
2	Abdur Rafi Al Bukhori	60
3	Alisa Murdani	80
4	Aliyah Quratta Aini	70
5	Amelia Putri Ramadhani	70
6	Amirul Aiman	90
7	Ayudia Sarani	100
8	Azka Naylah Rifandi	100
9	Aztria Ramadhan	80

10	Citra Anggraini	80
11	Fatimah Labiba	100
12	Fatimah Azzahra	100
13	Hafiza Nathasya	100
14	Intan Ramadani	80
15	Isnaini	80
16	Keisha Aurel Ramadhani	90
17	Kgs. M. Reza Alfarizi	80
18	Khairan Fawwas	90
19	M. Fahri	50
20	M. Farel Putra Vahreque	80
21	M. Fausta Aqshal	50
22	M. Izzuddin Suhaily	100
23	M. Syech Abdurrahman	60
24	Meldia Syarla Martiza	90

25	Muhammad Ja'far	80
26	Muhammad Naufal	80
27	Mutia Aqila Alkaff	100
28	Najla Lira Putri	100
29	Nayla Noor Asheqeen	90
30	Nisrina Zahira	100
31	Nur Tryantika	90
32	Putri kheisah Aqilla	100
33	Raihan Renatan	70
34	Roni Hanka	80
35	Salsya Amalia Amanda	80
36	Siti aisyah	90
37	Siti Saskia Nayla	100
38	Sultan Sadewa	80
39	Syarifah Fatimah	50

40	Tessa Ariyani	90
41	Tri Rahmadi Julyanto	70
42	Yuniar Suci Ramadhani	80
43	Zainab Al Alawiyah	90

Dari hasil tes yang disebarkan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar pada pembelajaran IPS sesudah diterapkan strategi *everyone is a teacher here*. Setelah data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai berikut:

Variabel X

60 60 80 70 70 90 100 100 80 80
100 100 100 80 80 90 80 90 50 80
50 100 60 90 80 80 100 100 90 100
90 100 70 80 80 90 100 80 50 90
70 80 90

Setelah didapat data hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang, maka dilakukan analisis data pertama urutan data dari terendah ke terbesar.

50 50 50 60 60 60 70 70 70 70
80 80 80 80 80 80 80 80 80 80
80 80 80 90 90 90 90 90 90 90

90 90 100 100 100 100 100 100 100 100
 100 100 100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel. 15
 Penghitungan Mean Skor Jawaban *Post Test*

No	X	F	Fx	x	x ²	fx ²
1	50	3	150	-33	1089	3267
2	60	3	180	-23	529	1587
3	70	4	280	-13	169	676
4	80	13	1040	-3	9	117
5	90	9	810	7	49	441
6	100	11	1100	17	289	3179
	Total	N= 43	$\sum fx=3560$	-	-	$\sum fx^2= 9267$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di cari harga mean (nilai rata-rata) dari skor jawaban siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum \square x}{N} \\ &= \frac{3560}{43} = 82.79 = 83 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Keterangan :

M_x : Nilai rata-rata (mean)

$\sum fx$: Jumlah hasil perkalian antara deviasi masing-masing interval (x) dengan frekuensi masing-masing interval yang bersangkutan

N : Seluruh jumlah responden (*number of cases*)

Setelah diketahui harga mean, selanjutnya adalah mencari harga standart deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD_x &= \sqrt{\frac{\sum \square x^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{9267}{43}} \\ &= \sqrt{215.51} \\ &= 14.68 = 15 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Selanjutnya yaitu mencari deviasi standar variabel 1 (variabel X) dan mencari standar error mean variabel 1 (variabel X) dengan rumus sebagai berikut:

Tabel. 16
Devisi Standar Variabel X

X	F	fX	fX²
50	3	150	7500
60	3	180	10800
70	4	280	19600
80	13	1040	83200
90	9	810	72900
100	11	1100	110000
	N= 43	∑fx= 3560	∑fx ² = 304000

$$\begin{aligned}
 M_1 &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{3560}{43} \\
 &= 82.79 = 83 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{304000}{43} - \left(\frac{3560}{43}\right)^2} \\
 &= \sqrt{7069.76 - (82.79)^2} \\
 &= \sqrt{7069.76 - 6854.18} = \sqrt{215.58} = 14.68
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE_{M1} &= \frac{SD1}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{14.68}{\sqrt{43-1}} \\
 &= \frac{14.68}{\sqrt{42}} = \frac{14.68}{6.48} = 2.3
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor di atas, di analisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Skor Tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik:

$$\begin{aligned}
 T &= M_x + 1. SD_x \text{ ke atas} \\
 &= 83 + (1 \times 15) \text{ ke atas} \\
 &= 83 + 15 = 98 \text{ ke atas}
 \end{aligned}$$

b. Skor Sedang (S) atau hasil belajar yang baik:

$$\begin{aligned}
 S &= \text{antara } M_x - 1. SD_x \text{ s/d } M_x + 1. SD_x \\
 &= \text{antara } 83 - (1 \times 15) \text{ s/d } 83 + (1 \times 15) \\
 &= \text{antara } 83 - 15 \text{ s/d } 83 + 15 \\
 &= \text{antara } 72 - 98
 \end{aligned}$$

c. Skor Rendah (R) atau hasil belajar yang buruk:

$$\begin{aligned}
 R &= M_x - 1. SD_x \text{ ke bawah} \\
 &= 83 - (1 \times 15) \text{ ke bawah} \\
 &= 83 - 15 \text{ ke bawah} \\
 &= 72 \text{ ke bawah}
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui presentase hasil belajar *Post test* IPS kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 17
Mencari Presentase TSR dari Variabel X

No	Tingkat Hasil Belajar IPS Siswa	Frekuensi	%
1	Tinggi	11	27%
2	Sedang	22	48%
3	Rendah	10	25%
	Jumlah		100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa secara persentase hasil belajar IPS siswa kategori tinggi terdapat 11 orang siswa (27%), adapun hasil belajar IPS siswa kategori sedang sebanyak 22 orang siswa (48%), dan hasil belajar IPS siswa kategori rendah terdapat 10 orang siswa (25%). Ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa termasuk kategori sedang.

D. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Munawariyah Palembang.

Setelah diketahui hasil belajar siswa sesudah dan sebelum diterapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah

90						I 12	1	+4	4	16	12
80						II 18	2	+3	6	18	18
70					I 4	II 12	3	+2	6	12	16
60					IIII 12	IIII 18	12	+1	12	12	30
50			II 0	IIII 0	I 0	I 0	9	0	0	0	0
40			II 0	IIII -6	I -2		9	-1	-9	9	-8
30	III 12	II 4					5	-2	-10	20	16
20		I 3		I -3			2	-3	-6	18	0
fx	3	3	4	12	9	12	43		3	105	84
x'	-2	-1	0	1	2	3					
fx'	-6	-3	0	12	18	36	57				
fx'^2	12	3	0	12	36	108	171				

$\sum x'y'$	12	7	0	-9	14	60	84
-------------	----	---	---	----	----	----	----

Dari peta korelasi di atas, maka diperoleh nilai-nilai sebagai berikut: $N=43$, $\sum fx' = 57$, $\sum fx'^2 = 171$, $\sum fy' = 3$, $\sum fy'^2 = 105$, $\sum x'y' = 84$. Kemudian hasil kita masukkan dalam rumus berikut:

$$1. \text{ Mencari } C_x = \frac{\sum \square x'}{N} = \frac{57}{43} = 1,32$$

$$2. \text{ Mencari } C_y = \frac{\sum \square y'}{N} = \frac{3}{43} = 0,07$$

Kemudian agar dapat dengan mudah mencari nilai koefisien korelasi “r” dengan rumus *product moment* (r_{xy} atau r_{12}), sebelumnya akan kita cari terlebih dahulu standart deviasi aksen (SD_x) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD_x &= i \sqrt{\left(\frac{\sum fx'^2}{\square}\right) - \left(\frac{\sum fx'}{\square}\right)^2} \\ &= i \sqrt{\left(\frac{171}{43}\right) - \left(\frac{57}{43}\right)^2} \\ &= i \sqrt{3,97 - (1,32)^2} \\ &= i \sqrt{3,97 - 1,74} \\ &= i \sqrt{2,23} \end{aligned}$$

$$SD_x = 1,49$$

Lalu cari juga nilai standar deviasi aksen (SD_y) terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sama seperti di atas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_y &= i \sqrt{\left(\frac{\sum fy'^2}{n}\right) - \left(\frac{\sum fy'}{n}\right)^2} \\
 &= i \sqrt{\left(\frac{105}{43}\right) - \left(\frac{3}{43}\right)^2} \\
 &= i \sqrt{2,44 - (0,07)^2} \\
 &= i \sqrt{2,44 - 0,005} \\
 &= i \sqrt{2,435}
 \end{aligned}$$

$$SD_x = 1,56$$

Selanjutnya langkah terakhir adalah mencari angka indeks “r” *product moment* (r_{xy} atau r_{12}) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_x')(C_y')}{(SD_x')(SD_y')} \\
 &= \frac{\frac{84}{43} - (1,32)(0,07)}{(1,49)(1,56)} \\
 &= \frac{(1,95) - (0,09)}{2,32} \\
 r_{xy} &= \frac{1,86}{2,32} = 0,8
 \end{aligned}$$

Dengan diperolehnya r_{xy} atau r_{12} sebesar 0,8 di atas, maka lebih lanjut dapat kita cari *Standart Error* perbedaan mean antara variabel X dan variabel Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1 - M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M_1})(SE_{M_2})} \\
 &= \sqrt{(2,3)^2 + (2,52)^2 - (2 \cdot 0,8)(2,3)(2,52)}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{5,29 + 6,35 - (1,6)(5,8)}$$

$$= \sqrt{11,64 - 9,28}$$

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{2,36} = 1,53$$

Setelah nilai $SE_{M_1 - M_2}$ sudah di dapat, selanjutnya mencari nilai “t” atau “ t_0 ” dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{SE_{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}}$$

$$= \frac{83 - 50}{1,53}$$

$$t_0 = \frac{33}{1,53} = 5,65$$

Langkah selanjutnya yaitu memberikan interpretasi terhadap t_0 :

$$df = N - 1 = 43 - 1 = 42 \text{ (konsultasi Tabel Nilai “t”).}$$

Ternyata dalam tabel tidak dijumpai df sebesar 42, karena itu kita menggunakan df yang terdekat, yaitu df sebesar 43. Dengan df sebesar 43 itu, diperoleh harga kritik “t” pada tabel atau t_t sebesar sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% : $t_0 = 2,02$
- Pada taraf signifikansi 1%: $t_t = 2,69$

Dengan demikian t_0 jauh lebih besar daripada t_t : yaitu:

$$2,02 < 5,65 > 2,69$$

Dengan melihat hipotesis penulis pada Bab I, yaitu :

H₀ : Bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

H_a : Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.

Maka berdasarkan hasil penelitian lapangan di atas hipotesis nihil di tolak. Ini berarti ada pengaruh positif penerapan strategi *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.

Kesimpulan yang dapat kita tarik ialah dengan digunakannya strategi pembelajaran baru yaitu strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam rangka pengajaran IPS secara meyakinkan dapat mengubah hasil belajar siswa tersebut di atas, dari kurang positif menjadi lebih positif (lebih baik). Ini mengandung pengertian pula bahwa strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* secara signifikan telah dapat menunjukkan kemampuan dan efektivitasnya sebagai strategi pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS di MI Munawariyah Palembang sudah berjalan dengan baik dari setiap tahap pelaksanaannya, sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan serta menjawab soal tes dengan baik dari guru. Proses pembelajarannya sudah berjalan secara efektif karena bisa dilihat dari keaktifan siswa di dalam kelas selama mengikuti proses pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa kelas V di MI Munawariyah Palembang sebelum diterapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* yaitu, 7siswa (16,3%) termasuk kategori tinggi (nilai 61 ke atas), 33 siswa (76,7%) termasuk kategori sedang (nilai antara 19 – 61), dan 3 siswa (7%) dalam kategori rendah (nilai 19 ke bawah). Hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *everyone is ateacher here* dalam pembelajaran IPS kelas

V di MI Munawariyah Palembang yaitu, 11 siswa (27%) termasuk kategori tinggi (nilai 98 ke atas), 22 siswa (48%) termasuk kategori sedang (nilai antara 72 – 98), dan 10 siswa (25%) dalam kategori rendah (nilai 72 ke bawah).

3. Strategi *everyone is a teacher here* mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena berdasarkan perbandingan “t” yang terdapat pada t_0 adalah lebih besar dari pada “t” table, baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% $2,02 < 5,65 > 2,69$. dengan demikian dapat dipahami bahwa penerapan strategi *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran IPS kelas V di MI Munawariyah Palembang dapat mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.

B. SARAN

1. Untuk guru mata pelajaran IPS dan guru-guru lain pada umumnya, diharapkan untuk senantiasa selalu memperhatikan kemampuan dan keseriusan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai secara maksimal.
2. Diharapkan kepada seluruh siswa untuk lebih meningkatkan lagi partisipasi dan keaktifannya di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa maupun antar sesama siswa, karena hal ini sangat mendukung terbentuknya proses belajar mengajar

yang baik untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik, terutama dalam pembelajaran IPS, sehingga kualitas serta kuantitas pembelajaran bisa tercipta dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono, 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apollo.
- Dep. Agama RI, 1982. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Pelita III.
- Departemen Pendidikan Nasional, Undang-undang Republik Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional, pusat data informasi pendidikan, Jakarta: balitbang dekdiknas.
- Djali, 2008. *Psikologi Pendidikan Bumi*, Jakarta: Aksara.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Zain Aswan, 2013. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri, 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman Muhammad, 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hamalik Oemar, 2011. *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamruni, 2012. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Mardalis, 1999. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetyo Bambang, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto Ahmad, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudjono Anas, 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Solihatini Etin dan Raharja, 2012. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sudjiono Anas, 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Sudjiono Anas, 2012. *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siberman Melvin, 2010. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendekia.
- Suprijono Agus, 2015. *Coperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana Nana, 2011. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tirta Rahardjo Umar dan Lasulo, 2005. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta.
- Wahab Abdul Aziz, 2009. *Metode dan Modal-Modal Mengajar*, Bandung: Alfabeta.

Pedoman Wawancara dengan Guru Pra Obsevasi

1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS di sekolah ini?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada saat pembelajaran IPS?
3. Apakah strategi *everyone is a teacher here* sudah pernah pada saat pembelajaran?
4. Metode pembelajaran apakah yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS?
5. Apakah faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tersebut?
6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, apakah saran dan fasilitas sekolah dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa?

Soal Pree Test

1. Berapakah jumlah jenis-jenis usaha bidang ekonomi?
2. Sebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi?
3. jelaska bentuk usaha perorangan dan usaha milik bersama?
4. Sebutkan 3 jenis-jenis usaha persekutuan?
5. Sebutkan contoh kegiatan industri?

Soal Pos Test

1. Berapakah jumlah jenis-jenis usaha persekutuan?
2. Sebutkan jenis-jenis usaha persekutuan?
3. Jelaskan pengertian dari pertanian, perdagangan, dan peternakan?
4. Sebutkan bentuk usaha menurut pemiliknya?
5. Sebutkan contoh jenis usaha di bidang jasa?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: MI MUNAWARIYAH
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ Semester	: 5/1
Standar Kompetensi	: Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia
Kompetensi Dasar	: 1.5 Jenis-jenis usaha bidang ekonomi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pertemuan Ke	: 1

A. Indikator

1. Mampu menyebutkan jenis-jenis usaha
2. Mampu menjelaskan bentuk usaha menurut pemiliknya
3. Mampu menyebutkan jenis-jenis usaha persekutuan

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha
2. Siswa mampu menjelaskan bentuk usaha menurut pemiliknya
3. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha persekutuan

C. Karakter Siswa Yang Diharapkan

Bertanggung jawab, mandiri, rasa ingin tahu

D. Materi Ajar

A. Jenis dan Bentuk Usaha Bidang Ekonomi

1. Jenis-jenis usaha bidang ekonomi

Jenis-jenis usaha perekonomian yang ada di masyarakat Indonesia beraneka ragam, yaitu pertanian, perdagangan, perikanan, peternakan, industri kerajinan, dan jasa.

2. Bentuk usaha menurut pemiliknya

Bentuk usaha dibedakan menjadi dua, yaitu milik perorangan adalah usaha yang modalnya dimiliki satu orang dan kegiatan usahanya dijalankan sendiri oleh pemiliknya. Milik bersama usaha yang anggotanya terdiri atas beberapa orang yang bekerja sama untuk mendapatkan keuntungan.

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan melafazkan lafaz basmalah b. Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan daftar hadir yang telah dipersiapkan oleh guru c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit

2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi Guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi IPS tentang jenis-jenis usaha bidang ekonomi</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>a. Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah memahami materi yang telah diajarkan</p> <p>b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan dri guru</p> <p>d. Kegiatan ini dilakukan sampai batas waktu yg di tentukan</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>a. Guru meluruskan jawaban atau respon yang belum benar</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang blum dipahami</p> <p>c. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari</p>	45 menit
3	<p>Penutup</p> <p>a. Guru menyuruh siswa untuk membuat ringkasan tentang materi yang dipelajari</p> <p>b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam</p>	15 menit

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Buku paket ilmu pengetahuan sosial Kelas 5,

H. Penilaian

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen	Sekor/ Nilai

1. Berapakah jumlah jenis-jenis usaha bidang ekonomi?	Uraian Esai	Tes Tertulis	10
2. Sebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi?			20
3. jelaska bentuk usaha perorangan dan usaha milik bersama?			30
4. Sebutkan 3 jenis-jenis usaha persekutuan?			20
5. Sebutkan contoh kegiatan industri?			20

Palembang, 26 September 2016

Kepala Madrasah

Mahasiswa Penelitian

Dra. Hj. Sy. Fathimah, M. M.

M. Radius Prawiro

Nip. 196610211998032001

NIM. 12270079

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MI MUNAWARIYAH

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : 5/1

Standar Kompetensi	: Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia
Kompetensi Dasar	: 1.6 Kegiatan ekonomi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pertemuan Ke	: 1

A. Indikator

1. Mampu menjelaskan kegiatan produksi
2. Mampu menjelaskan kegiatan distribusi
3. Mampu menjelaskan kegiatan konsumsi

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan kegiatan produksi
2. Siswa mampu menjelaskan kegiatan distribusi
3. Siswa Mampu menjelaskan kegiatan konsumsi

C. Karakter Siswa Yang Diharapkan

Bertanggung jawab, mandiri, rasa ingin tahu

D. Materi Ajar

B. Kegiatan Ekonomi

Dalam kehidupan dan kegiatan ekonomi sehari-hari, kita tidak dapat lepas dari kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Kegiatan ini saling berkaitan dan berkesinambungan.

1. Kegiatan produksi

Adalah kegiatan menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Orang yang melakukan produksi disebut produsen.

2. Kegiatan distribusi

Adalah penyebaran hasil produksi ke konsumen. Produk yang dihasilkan disalurkan ke konsumen melalui perantara. Perantara atau orang yang menyalurkan hasil produksi ke konsumen disebut distributor.

3. Kegiatan konsumsi

Adalah kegiatan memakai atau menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan, baik berupa barang maupun jasa.

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Everyone is a teacher here
4. Penugasan

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan melafazkan lafaz basmalah b. Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan daftar hadir yang telah dipersiapkan oleh guru c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <p>Guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi IPS tentang kegiatan ekonomi</p> <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah memahami materi yang telah diajarkan 2. Guru menugaskan kepada siswa untuk membuat pertanyaan di 	45 menit

	<p>kertas yang telah dibagikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pertanyaan yang sudah di buat oleh siswa, ditarik dan dibagikan secara acak kepada siswa 4. Setelah semua siswa menerima kartu soal, diperintahkan kepada siswa untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan tersebut 5. Guru menawarkan kepada siswa yang bersedia menjadi relawan untuk membacakan dan menjelaskan jawaban yang terdapat di kartu soal tersebut 6. Kegiatan ini dilakukan sampai batas waktu yang ditentukan <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meluruskan jawaban atau respon yang belum benar 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang blum dipahami 3. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari 	
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyuruh siswa untuk membuat ringkasan tentang materi yang dipelajari 2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam 	15 menit

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Buku paket ilmu pengetahuan sosial Kelas 5,

H. Penilaian

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen	Sekor/ Nilai

1. Apa pengertian kegiatan produksi?	Uraian Esai	Tes Tertulis	20
2. Sebutkan contoh kegiatan produksi?			20
3. Apa pengertian kegiatan distribusi?			20
4. Sebutkan peran dari distributor?			20
5. Apa pengertian kegiatan konsumsi?			20

Kepala Madrasah

Dra. Hj. Sy. Fathimah, M. M.
Nip. 196610211998032001

Palembang, 27 September 2016

Mahasiswa Penelitian

M. Radius Prawiro
NIM. 12270079

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: MI MUNAWARIYAH
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ Semester	: 5/1
Standar Kompetensi	: Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia
Kompetensi Dasar	: 1.5 Jenis-jenis usaha bidang ekonomi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pertemuan Ke	: 1

A. Indikator

1. Mampu menyebutkan jenis-jenis usaha
2. Mampu menjelaskan bentuk usaha menurut pemiliknya
3. Mampu menyebutkan jenis-jenis usaha persekutuan

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha
2. Siswa mampu menjelaskan bentuk usaha menurut pemiliknya

3. Siswa mampu menyebutkan macam-macam usaha persekutuan

C. Karakter Siswa Yang Diharapkan

Bertanggung jawab, mandiri, rasa ingin tahu

D. Materi Ajar

A. Jenis dan Bentuk Usaha Bidang Ekonomi

1. Jenis-jenis usaha bidang ekonomi

Jenis-jenis usaha perekonomian yang ada di masyarakat Indonesia beraneka ragam, yaitu pertanian, perdagangan, perikanan, peternakan, industri kerajinan, dan jasa.

2. Bentuk usaha menurut pemiliknya

Bentuk usaha dibedakan menjadi dua, yaitu milik perorangan adalah usaha yang modalnya dimiliki satu orang dan kegiatan usahanya dijalankan sendiri oleh pemiliknya. Milik bersama usaha yang anggotanya terdiri atas beberapa orang yang bekerja sama untuk mendapatkan keuntungan.

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Everyone is a teacher here
4. Penugasan

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan melafazkan lafaz basmalah b. Guru mengecek kehadiran siswa menggunakan daftar hadir yang telah dipersiapkan oleh guru c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p>	45 menit

	<p>a. Eksplorasi</p> <p>Guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi IPS tentang jenis-jenis usaha bidang ekonomi</p> <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan kepada siswa apakah sudah memahami materi yang telah diajarkan 2) Guru menugaskan kepada siswa untuk membuat pertanyaan di kertas yang telah dibagikan 3) Pertanyaan yang sudah di buat oleh siswa, ditarik dan dibagikan secara acak kepada siswa 4) Setelah semua siswa menerima kartu soal, diperintahkan kepada siswa untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan tersebut 5) Guru menawarkan kepada siswa yang bersedia menjadi relawan untuk membacakan dan menjelaskan jawaban yang terdapat di kartu soal tersebut 6) Kegiatan ini dilakukan sampai batas waktu yang ditentukan <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meluruskan jawaban atau respon yang belum benar 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang blum dipahami 3) Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari 	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk membuat ringkasan tentang materi yang dipelajari • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam 	15 menit

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

Buku paket ilmu pengetahuan sosial Kelas 5,

H. Penilaian

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen	Sekor/ Nilai
1. Berapakah jumlah jenis-jenis usaha persekutuan?	Uraian Esai	Tes Tertulis	10
2. Sebutkan jenis-jenis usaha persekutuan?			20
3. Jelaskan pengertian dari pertanian, perdagangan, dan peternakan?			30
4. Sebutkan bentuk usaha menurut pemiliknya?			20
5. Sebutkan contoh jenis usaha di bidang jasa?			20

Palembang, 28 September 2016

Kepala Madrasah

Mahasiswa Penelitian

Dra. Hj. Sy. Fathimah, M. M.

M. Radius Prawiro

Nip. 196610211998032001

NIM. 12270079

LAMPIRAN 8 Pedoman Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah dan Letak Geografis :
2. Visi, Misi dan Tujuan :
3. Keadaan Guru dan pegawai :
4. Keadaan Siswa :
5. Kegiatan Ekstrakurikuler :

	mbelajaran (RPP)						4= Baik
2	Guru memotivasi siswa						3= Cukup
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai						2= Kurang 1= Sangat Kurang
4	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Prosedur penerapan: 6. Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan 7. Guru menjelaskan materi pembelajaran 8. Guru menyuruh siswa untuk memahami materi yang di ajarkan 9. Guru menjelaskan tata cara yang harus dilakukan siswa 10. Guru mengatur jalannya pembelajaran						ng
5	Guru memperbaiki jawaban-						

	jawabansiswa yang keliru						
6	Guru memberikancontohsebelumsiswamenger jakansoal <i>post-test</i>						
7	Guru membagikansoal <i>post-test</i>						

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat analisis observasi aktivitas guru dalam penerapan strategi *everyone is a teacher here* pada matapelajaran IPS dengan materi jenis-jenis usaha bidang ekonomi yang terdiri dari 7 aktivitas yang mana dari ketujuh aktifitas yang dilakukan guru semuanya menempati rating ke-4 yang berarti tergolong baik.

Palembang, 28

September 2016

Observer

Penulis

Nadia Permata

Muhammad Radius

Prawiro